

Menghasilkan Berbagai Ide

Sebelum siswa mempelajari suatu topik, adalah penting untuk mengaktifkan latar belakang pengetahuan mereka. Brainstorming adalah cara yang digunakan untuk membantu mereka menghasilkan ide-ide baru tanpa takut dikritik atau dicela. Untuk memulainya, minta siswa untuk membuat sebanyak mungkin ide mengenai suatu topik, dan dorong mereka untuk memasukkan ide-ide ekstrim, baru dan teknik yang tidak biasa, atau ide-ide yang diperluas dari komentar sebelumnya dan saran-saran yang telah mereka terima di masa lalu. Simpan ide-ide yang dihasilkan dari brainstorming ke dalam tabel agar dapat dilihat oleh semua siswa.

Setelah daftar awal dihasilkan, minta siswa untuk mengkategorisasi ide-ide ke dalam subtopik. Dapat juga dimasukkan ide-ide yang telah mereka ketahui sebelumnya atau yang tidak mereka yakini, atau ide-ide untuk dikerjakan sekarang atau untuk dipelajari di masa datang. Pertanyaan-pertanyaan berikut ini dapat membantu mengarahkan diskusi:

- Apa yang telah mereka ketahui tentang topik ini? Apa yang dibicarakan dari daftar ini?
- Dapatkah kita belajar tentang semua ide-ide yang telah diberikan selama kita mengerjakan proyek?
- Ide-ide yang mana dari daftar ini yang seharusnya kita prioritaskan?
- Apakah ada ide-ide lain yang belum terpikir saat kita mendiskusikan daftar secara detil?

Setelah diskusi, minta siswa untuk merenungkan aktifitas di dalam jurnal-jurnal mereka. Dapat berupa *left open-ended* atau minta siswa untuk menyimpan ide-ide yang mereka hasilkan, dan jelaskan yang mana yang akan mereka gunakan dalam proyek mereka dan ide-ide yang mana yang masih mereka pertanyakan. Kemudian, bahaslah berbagai tanggapan terhadap jurnal untuk menilai pemikiran siswa.

Ada beberapa variasi dari brainstorming tradisional, tetapi semuanya memberikan tujuan yang sama- mengaktifkan pengetahuan yang telah ada sebelumnya.

Brainstorm ABC

Pada metode ini, minta siswa untuk membuat daftar huruf-huruf dalam alphabet dari atas ke bawah pada sebuah kertas. Kemudian segera minta mereka untuk menulis sebuah kata atau ungkapan yang dapat diasosiasikan dengan sebuah topik untuk setiap huruf. Mulailah dengan pekerjaan siswa secara individu, kemudian pasangkan mereka atau minta mereka bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk mencoba mengisi semua huruf. Terakhir minta siswa untuk membagi daftarnya dan memberikan penjelasan atau alasan yang tepat untuk kata-kata atau ungkapan yang mereka pilih.

Carousel Brainstorm

Dalam metode ini, bagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil dan beri masing-masing kelompok sejumlah besar lembaran kertas dengan subtopik atau ide-ide berbeda yang ditulis di bagian atasnya. Alokasikan waktu beberapa saat untuk setiap kelompok melakukan brainstorm sebanyak mungkin ide yang berhubungan dengan topik mereka. Kemudian minta semua kelompok untuk memberikan lembaran-lembaran kertas mereka kepada kelompok sebelahnya dan seterusnya, sampai masing-masing kelompok mendapat kesempatan untuk menambahkan ide-ide mereka ke dalam setiap lembaran kertas. Di akhir sesi brainstorming, tempatkan semua lembaran supaya dapat dilihat oleh seluruh kelas. Pimpin diskusi untuk mengulas aktifitas atau mengembalikan lembaran kertas asli ke masing-masing

kelompok dan minta mereka untuk memikirkan semua tambahan ide yang ditambahkan setiap kelompok kedalam daftar hasil brainstorm mereka yang asli.